

Urgensi Menghafal Al-Qur'an



Keutamaan Menghafal Al-Qur'an:

- Firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan AL-Qur'an. Dan sesungguhnya Kami lah yang menjaganya.” (al-Hijr: 9).

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?.” (Al-Qomar: 17,22,32,40).

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْخَاسِرُونَ

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.” {Al-Baqarah: 121}.



Fadilah Menghafal Al-Qur'an:

- Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Quran”. (HR. Bukhori).

عن عائشة رضي الله عنه قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: الذي يقرأ القرآن وهو ماهر به مع السفرة الكرام البررة، والذي يقرؤه، وهو يشهد عليه له أجران

“Orang yang mahir membaca Al-Quran akan bersama para utusan yang mulai, dan orang yang membaca Al-Quran dengan terbata-bata dan dia merasakan kesulitan, makan baginya dua pahala”. (HR. Bukhori Muslim).

يقال لصاحب القرآن اقرأ وارتق ورتل كما كنت ترتل في الدنيا فإن منزلتك عند آخر آية تقرؤها

"Kelak akan dikatakan kepada ahli Al Qur`an; Bacalah dan naiklah, kemudian bacalah dengan tartil sebagaimana kamu membacanya ketika di dunia, karena sesungguhnya tempatmu ada pada akhir ayat yang kamu baca." (HR. Abu Daud, Tirmidzi).

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

“Bacalah Al-Qur'an. Karena sesungguhnya ia akan datang sebagai syafa'at di hari kiamat bagi mereka yang menjaganya.” (HR. Muslim).

إن الله تعالى يرفع بهذا الكلام أقواما ويضع به آخرين

“Sesungguhnya Allah mengangkat suatu kaum dengan Al-Qur'an dan merendahkan kaum yang lainnya.” (HR. Muslim).

إن الذي ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيت الخرب

“Sesungguhnya orang yang tidak memiliki hafalan sedikit saja dari Al-Qur'an dia laksana rumah yang rusak.” (HR. Tirmidzi).



حديث جابر رضي الله عنه كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يجمع بين الرجلين من قتلى أحد في ثوب واحد ثم يقول : أيهم أكثر أخذاً للقرآن؟ فإذا أشير إلى أحدهما قدمه في اللحد.

Dari Jaber radhiallohu anhu: Rasulullah shallallohu ‘alaihi wasallam mengumpulkan dua dari syuhada uhud dalam satu kain kemudian beliau bersabda: “mana di antara mereka yang lebih banyak menghafal Al-Qur’an?” setelah diisyaratkan kepada salah satu dari mereka beliau memasukkannya ke dalam lahad terlebih dahulu. (HR. BUKHORI).

فلأن يغدو أحدكم كل يوم إلى المسجد فيتعلم آيتين من كتاب الله خيرا له من ناقتين وإن ثلاث
فثلاث مثل أعدادهن من الإبل

“Hendaklah seorang dari kalian pergi ke masjid lalu mempelajari dua ayat dari Kitab Allah maka itu lebih baik untuknya daripada mendapatkan dua onta. Dan bila dia mempelajari tiga ayat maka itu lebih baik dari tiga onta.” (Muslim)



Kebanyakan dari kita kaum muslimin (khususnya para aktifis dakwah) yang sudah memahami urgensi mempelajari Al-Quran secara mendalam, lebih khusus lagi menghafalkannya, dan betapa mulianya kedudukan mereka di sisi Allah SWT.

Namun dengan 'seribu satu' alasan tidak sedikit dari kita yang terjebak dalam sikap **menunda-nunda** terhadap pekerjaan yang sangat mulia ini.



Beberapa faktor penyebab menunda menghafal Al-Qur'an:

- Menghafal itu susah dan menjemukan.
- Bacaan Al-Quran saya belum fasih.
- Saya tidak memiliki latar belakang pendidikan agama.
- Belum saatnya untuk menghafal.
- Susah hafalnya, mudah hilangnya.
- Sudah banyak orang yang menghafal Al-Quran.
- Tidak tau dari mana mulai menghafal.



Beberapa faktor penyebab menunda menghafal Al-Qur'an:

- Saat ini banyak sekali kesibukan.
- Saya sudah tua, tidak mungkin lagi untuk menghafal.
- Saat ini waktunya kurang tepat untuk menghafal.
- Al-Qur'an tidak perlu untuk dihafal, yang penting difahami dan diamalkan.
- Saya lebih suka menghabiskan waktu di depan laptop.
- Masih ada hari esok untuk menghafal.



“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan **JALAN KELUAR** kepadanya”

- Ikhlasakan niat, kuatkan tekad.
- Ucapkan Bismillah, Mulailah menghafal sekarang juga.
- Buat rencana dan target yang teratur dan terukur.
- Yakinlah, bahwa menghafal itu mudah dan anda pasti bisa.
- Jadikan Menghafal Al-Qur'an sebagai kebutuhan bukan sekedar kewajiban.
- Luangkan waktu untuk Al-Qur'an, tidak sekedar mencari waktu luang.
- Ingat selalu kebaikan yang Allah sediakan bagi para penghafal Al-Qur'an.
- Dekatkan diri kepada Allah dengan bersedekah secara istiqomah, dan berdo'a lah kepadaNYA agar diberi kemudahan.



Berikut salah satu langkah paling mudah Menghafal Al-Qur'an:

- Bacalah (jangan dihafalkan) ayat pertama sebanyak 40 kali:

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ
'Amma Yatasaa'aluun

- Bacalah ayat kedua sebanyak 40 kali:

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ
'Aninnaba'il 'Adziim

- Gabungkan ayat pertama dengan ayat kedua, baca sebanyak 5-10 kali.



- Bacalah ayat ketiga sebanyak 40 kali:

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

Alladzii Hum Fiihi Mukhtalifuun

- Bacalah ayat keempat sebanyak 40 kali:

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

Kallaa Saya'lamuun

- Gabungkan ayat ketiga dan keempat, bacalah sebanyak 5-10 kali.
- Bacalah dari ayat pertama s/d ayat keempat sebanyak 5-10 kali.
- Begitu seterusnya!



Keistimewaan teori ini adalah:

- Hafalan yang akan diperoleh lebih kuat.
- Waktu yang ditempuh relatif lebih cepat dibanding teori lain.
- Sangat mudah untuk dipraktikkan.
- Sangat membantu bagi siapa saja yang ingin menghafal Al-Qur'an terutama bagi yang sudah berusia 25 tahun ke atas.
- Meringankan lisan kita untuk mengulang kembali hafalan yang sudah ada.
- Menjaga lisan dari perkataan sia-sia.



Bagaimana cara menggabung antara mengulang hafalan lama (muroja'ah) dan menambah hafalan baru?

- Sebelum menambahkan hafalan pada hari berikutnya bacalah hafalan lama 10-20 kali.
- Lakukan langkah yang sama untuk menghafal ayat berikutnya.
- Perbanyak mengulang-ulang ayat yang sudah dihafal kapan saja dan di mana saja.
- Bacalah ayat-ayat yang sudah dihafal dalam sholat-sholat sunnah dan wajib.
- Sediakan waktu khusus untuk muroja'ah. Contoh: hari ahad s/d kamis untuk hafalan baru, hari jumat dan sabtu untuk muroja'ah.
- Perdengarkan bacaan anda kepada seorang guru yang bisa membenarkan bacaan bila salah.
- Gunakan satu mushaf Al-Qur'an dalam menghafal.
- Libatkan isteri dan anak-anak untuk melakukan hal yang sama.



Berapa ayat yang sanggup anda hafal dalam satu hari?

- 1 ayat = 17 tahun 7 bulan 9 hari
- 2 ayat = 8 tahun 9 bulan 18 hari
- 3 ayat = 5 tahun 10 bulan 13 hari
- 4 ayat = 4 tahun 4 bulan 24 hari
- 5 ayat = 3 tahun 6 bulan 7 hari
- 1 halaman = 1 tahun 8 bulan 12 hari



Pesan dari Imam Masjid Nabawi:

Pada 2 tahun pertama biasanya hafalan akan mudah hilang, masa ini disebut **مرحلة التجميع** (masa pengumpulan hafalan), maka jangan bersedih karena kesulitan dalam pengulangan atau banyak kesalahan dalam hafalan, ini merupakan masa cobaan bagi para penghafal al-qur'an, dan ini adalah masa yang rentan dan bisa menjadi pintu syetan untuk menggoda dan berusaha untuk menghentikan dari menghafal, maka jangan pedulikan godaannya dan teruslah menghafal, karena menghafal al-quran merupakan harta yang sangat berharga dan tidak diberikan kecuali kepada orang yang dikaruniai Allah swt.

Akhirnya, kita berdo'a semoga Allah subhanahu wata'ala memudahkan kita untuk menghafal dan mengamalkan kitabNya dan mengikuti sunnah nabiNya dalam kehidupan yang fana ini. Amin Ya Rabbal 'alamin.

سورة الفاتحة:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾